

PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, MANFAAT, DAN KEAMANAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI DI E-COMMERCE MELALUI E-WALLET PADA MAHASISWA

Gretty R. Lingga¹, Rejeki Padang², Fransiska Soulina³, Sofya Maria Butar Butar⁴,
Mai Irwana Br Siagian⁵

gretty.lingga@student.uhn.ac.id¹, rejeki.padang@student.uhn.ac.id²,
fransiska.soulina@student.uhn.ac.id³, sofya.butarbutar@student.uhn.ac.id⁴,
mai.siagian@student.uhn.ac.id⁵

Universitas HKBP Nommensen

ABSTRAK

Dalam era digital, penggunaan e-wallet sebagai metode pembayaran semakin berkembang pesat, terutama di kalangan mahasiswa yang cenderung lebih adaptif terhadap teknologi baru. E-wallet menawarkan berbagai kemudahan dalam transaksi, mulai dari kecepatan pembayaran hingga integrasi dengan berbagai platform e-commerce. Selain itu, e-wallet juga memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan secara lebih praktis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat, dan keamanan financial technology terhadap minat mahasiswa dalam bertransaksi di e-commerce melalui e-wallet. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan metode survei, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa sebagai responden. Analisis data dilakukan dengan menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian untuk memastikan konsistensi dan akurasi hasil yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel manfaat, dan keamanan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan e-wallet. Di antara faktor-faktor tersebut, keamanan memiliki dampak terbesar dalam memengaruhi keputusan mahasiswa untuk bertransaksi. Hal ini menegaskan bahwa semakin aman suatu sistem e-wallet, semakin tinggi kepercayaan pengguna dalam menggunakannya. Implikasi dari penelitian ini menyoroti pentingnya pengembang e-wallet dan pelaku industri e-commerce untuk terus berinovasi dalam meningkatkan fitur keamanan serta kemudahan penggunaan. Selain itu, edukasi mengenai manfaat e-wallet juga harus ditingkatkan agar mahasiswa semakin memahami keuntungan dari penggunaannya. Dengan adanya peningkatan pada faktor-faktor ini, diharapkan adopsi e-wallet sebagai metode pembayaran di kalangan mahasiswa semakin meningkat dari waktu ke waktu.

Kata Kunci: E-Wallet, Financial Technology, Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Keamanan, Minat Bertransaksi, E-Commerce.

ABSTRACT

In the digital era, the use of e-wallets as a payment method is growing rapidly, especially among students who tend to be more adaptive to new technologies. E-wallets offer various conveniences in transactions, ranging from payment speed to integration with various e-commerce platforms. In addition, e-wallets also provide flexibility in managing finances more practically. This study aims to analyze the effect of ease of use, benefits, and security of financial technology on student interest in transacting in e-commerce through e-wallets. A quantitative approach was used in this study with a survey method, where data were collected through questionnaires distributed to students as respondents. Data analysis was carried out by testing the validity and reliability of the research instrument to ensure the consistency and accuracy of the results obtained. The results showed that the variables of benefits, and security have a significant and positive effect on student interest in using e-wallets. Among these factors, security has the greatest impact in influencing students' decisions to transact. This confirms that the more secure an e-wallet system is, the higher the user's confidence in using it. The implications of this research highlight the importance of e-wallet developers and e-commerce industry players to continue to innovate in improving security features

and ease of use. In addition, education about the benefits of e-wallets must also be improved so that students increasingly understand the benefits of using them. With an increase in these factors, it is expected that the adoption of e-wallets as a payment method among students will increase over time.

Keywords: E-Wallet, Financial Technology, Ease Of Use, Benefits, Security, Transaction Interest, E-Commerce.

PENDAHULUAN

Teknologi berkembang pesat mencakup seluruh aspek kehidupan. Perkembangan teknologi mengubah gaya hidup dan kebiasaan seseorang, perubahan gaya hidup dimana semakin banyak orang yang ingin melakukan berbagai macam kegiatan dengan cepat dan mudah dikarenakan teknologi dapat membantu mereka untuk melakukan itu dengan baik (Putri & Rosalina, 2020). Sebagai salah satu negara dengan populasi terbesar di dunia, Indonesia telah menyaksikan pertumbuhan pesat dalam industri teknologi finansial, atau fintech. Dompot elektronik atau e-wallet adalah salah satu komponen fintech yang paling berkembang. E-wallet memiliki fleksibilitas untuk melakukan berbagai transaksi tanpa perlu menggunakan kartu fisik, hanya dengan memanfaatkan smartphone (Widiyanti, 2020). Di tengah tren digitalisasi yang semakin meningkat dan dorongan untuk meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia, hal ini semakin relevan.

Proses pembayaran digital yang dilakukan dengan e-wallet memerlukan deposit atau top-up sebelum dilakukan transaksi pembayaran (Aransyah dkk, 2019). Selain melakukan deposit atau top-up, pembayaran digital dengan aplikasi yang terpasang dalam smartphone juga harus terhubung dengan internet (Karim dkk, 2020). E-wallet telah berkembang pesat di Indonesia sejak pertama kali diperkenalkan. Pembayaran digital yang banyak digunakan di kalangan mahasiswa seperti GoPay, OVO, DANA, dan Shopeepay. Menurut data Bank Indonesia, transaksi melalui e-wallet terus meningkat karena kemudahan, kecepatan, dan efektivitasnya. Peran e-wallet dalam kehidupan sehari-hari orang Indonesia semakin diperkuat oleh faktor-faktor seperti penetrasi internet yang tinggi, jumlah pengguna smartphone, dan peningkatan adopsi digital di berbagai industri, seperti e-commerce, transportasi online, dan layanan makanan. Selain itu, peraturan dan kebijakan pemerintah yang mendukung industri fintech, seperti penerapan sistem pembayaran yang terintegrasi, membantu ekosistem ini berkembang.

E-wallet telah membuktikan dirinya sebagai alat pembayaran yang praktis dan bermanfaat bagi masyarakat Indonesia. E-wallet diperkirakan akan terus memainkan peran penting dalam mendorong inklusi keuangan dan transformasi ekonomi digital di Indonesia, dengan dukungan kebijakan yang kuat dan infrastruktur teknologi dan digitalisasi ekonomi yang terus berkembang. Meskipun demikian, e-wallet terus berkembang dengan cepat. Masih ada masalah seperti keamanan data, akses finansial untuk daerah terpencil, dan perbedaan digital di antara kelompok masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk melihat perubahan ini secara menyeluruh, melihat keuntungan dan kerugian.

Fenomena penggunaan e-wallet di kalangan mahasiswa semakin marak, seiring dengan meningkatnya akses terhadap teknologi dan kebutuhan akan transaksi yang praktis serta cepat. Mahasiswa di Indonesia merupakan kelompok pengguna yang cepat beradaptasi dengan teknologi, termasuk dalam hal penggunaan e-wallet. Survei yang dilakukan oleh Bank Indonesia pada tahun 2023 menunjukkan bahwa sekitar 60% mahasiswa di Indonesia sudah menggunakan e-wallet sebagai alat transaksi harian (Bank Indonesia, 2023).

Penggunaan e-wallet di kalangan mahasiswa menjadi fenomena yang tidak terhindarkan di era digital ini. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dwi Susanti et al., (2021) dijelaskan bahwa kemudahan dan manfaat memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet. Temuan serupa juga terungkap dalam penelitian yang dilakukan oleh Sulastri et al., (2022) yang menyatakan bahwa faktor promosi, harga,

keamanan, dan kemudahan memiliki dampak terhadap keputusan penggunaan e-wallet. Mahasiswa sering menghadapi kesulitan ketika harus membawa uang tunai dalam jumlah besar atau mencari ATM. Selain itu, antrian di bank atau kesulitan memecah uang untuk pembayaran kecil juga sering terjadi. E-wallet memberikan kemudahan dan efisiensi dalam bertransaksi, memudahkan pengelolaan keuangan pribadi, serta menawarkan berbagai keuntungan melalui promo dan cashback. Mereka dapat dengan mudah membayar kebutuhan sehari-hari seperti membeli makanan di kantin kampus, membayar transportasi online, atau membeli kebutuhan kuliah digital. Mahasiswa juga dapat mengatur dan memantau pengeluaran mereka dengan catatan transaksi yang otomatis. Namun, tantangan seperti ketergantungan pada perangkat digital dan risiko keamanan masih menjadi perhatian. Meski demikian, semakin banyak kampus dan layanan yang mendukung penggunaan e-wallet, yang menunjukkan bahwa adopsi fintech ini akan terus berkembang di kalangan mahasiswa. Secara keseluruhan, fenomena penggunaan e-wallet di kalangan mahasiswa mencerminkan perubahan perilaku konsumen menuju transaksi non-tunai yang lebih praktis dan efisien. Hal ini juga menunjukkan bagaimana teknologi keuangan dapat mempengaruhi dan mengubah cara generasi muda mengelola keuangan mereka sehari-hari.

Kumala et al., (2020) menyatakan keamanan adalah seseorang yang percaya bahwa teknologi yang digunakan akan menyimpan dan menjaga data pribadinya dengan baik tanpa ada yang bisa memanipulasinya. Menurut penelitian Rahmawati & Yuliana, (2020) keamanan merupakan adanya perlindungan data pengguna dari kejahatan seperti pencurian data pribadi secara online. Dengan memiliki keamanan yang cukup tinggi mungkin beberapa orang akan beranggapan jika menyimpan data pribadinya akan aman. Keamanan menjadi prioritas utama saat menggunakan e-wallet. Beberapa siswa terus khawatir tentang kemungkinan kehilangan ponsel mereka, yang berarti mereka tidak dapat menggunakan dompet digital mereka. Selain itu, ada kekhawatiran tentang kebocoran data pribadi atau risiko menjadi korban penipuan online. Meskipun penyedia e-wallet telah menggunakan berbagai sistem keamanan seperti PIN, sidik jari, atau verifikasi dua langkah, kesadaran akan pentingnya menjaga keamanan akun harus ditingkatkan. Dengan munculnya e-wallet, mahasiswa telah mengubah cara mereka bertransaksi dan mengelola keuangan mereka. Meskipun ada masalah keamanan, kemudahan, dan keuntungan yang ditawarkan, penting bagi penyedia layanan untuk terus meningkatkan sistem keamanan mereka sambil mempertahankan kemudahan penggunaan.

Mahasiswa, sebagai kelompok yang paling adaptif terhadap teknologi baru, menjadi fokus utama dalam transformasi ekosistem pembayaran digital. Beberapa faktor kunci yang menarik untuk diteliti dalam konteks adopsi e-wallet di kalangan mahasiswa meliputi:

1. Persepsi Manfaat (Perceived Usefulness)

Mahasiswa sebagai generasi digital native memiliki perspektif unik terhadap teknologi keuangan. Mereka cenderung menilai suatu teknologi berdasarkan manfaat praktis yang dapat langsung dirasakan. E-wallet dianggap sebagai solusi yang memudahkan transaksi, menghemat waktu, dan memberikan kemudahan akses finansial yang lebih luas.

2. Kemudahan Penggunaan (Ease of Use)

Antarmuka yang intuitif dan proses transaksi yang sederhana menjadi pertimbangan utama mahasiswa dalam memilih platform e-wallet. Semakin mudah digunakan, semakin besar kemungkinan mereka akan mengadopsi teknologi tersebut dalam keseharian.

3. Tingkat Keamanan (Security Perception)

Dalam konteks transaksi digital, keamanan merupakan faktor kritis yang mempengaruhi kepercayaan pengguna. Mahasiswa akan mempertimbangkan aspek keamanan data pribadi dan transaksi keuangan sebelum memutuskan menggunakan suatu platform e-wallet.

Penelitian ini bermaksud menggali lebih dalam interaksi simultan antara persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan tingkat keamanan yang secara bersama-sama memengaruhi minat mahasiswa dalam bertransaksi melalui e-wallet. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap intensi penggunaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang dinamika adopsi teknologi finansial di kalangan generasi muda.

Karakteristik unik mahasiswa sebagai kelompok yang sangat dekat dengan teknologi, namun sekaligus kritis dalam menilai manfaat dan risiko, menjadikan mereka subjek penelitian yang menarik. Kompleksitas faktor psikologis dan teknologi yang mempengaruhi keputusan mereka dalam bertransaksi digital perlu diurai secara komprehensif. Dengan demikian, penelitian ini tidak sekadar memetakan tingkat adopsi e-wallet, melainkan juga mengeksplorasi mekanisme psikologis dan struktural yang mendasari keputusan mahasiswa dalam memilih dan menggunakan platform pembayaran digital.

METODOLOGI

Menurut Sugiyono (2014:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:14), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan pengambilan sampel dilakukan secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, serta analisis data bersifat statistik. Analisis data yang dilakukan secara kuantitatif atau statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Penelitian ini menggunakan metode survei untuk pengambilan data. Survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner (angket) adalah instrumen yang berupa daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya (Sanjaya, 2015:255). Kuesioner yang disebarakan nantinya menggunakan media penyebaran Google Form (GF). Dalam penelitian ini didasarkan pada survey kemudahan penggunaan, manfaat, dan keamanan e-wallet terhadap minat mahasiswa untuk bertransaksi di e-commerce menggunakan pembayaran e-wallet. Variabel dalam penelitian ini adalah, variabel independen adalah kemudahan penggunaan (X1), manfaat (X2), dan keamanan (X3). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat bertransaksi (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Data

Tabel 1 Responden Demografi

Ukuran	Item	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	64	40%
	Perempuan	96	60%
Usia	17-19 Tahun	35	21,9%
	20-22 Tahun	100	62,5%
	23-25 Tahun	25	15,6%
Frekuensi Penggunaan e-wallet perbulan	1-5 Kali	57	35,6%
	6-10 Kali	51	31,9%
	>10 Kali	52	32,5%
E-wallet Yang sering digunakan	Gopay	20	12,5%
	Ovo	5	3,2%
	Dana	102	63,7%
	ShopeePay	33	20,6%

Sumber: Data diolah, 2025

Dari hasil data yang kami kumpulkan kami mendapatkan 160 tanggapan dikumpulkan dari responden. Dari hasil yang kami dapatkan mayoritas responden kami adalah perempuan dengan 60% responden. Berdasarkan usia responden 62,5% berusia 20-22 Tahun. Kemudian frekuensi Penggunaan e-wallet perbulan 35,5% dengan frekuensi penggunaan 1-5 kali dan Ewallet yang paling sering digunakan adalah Dana dengan frekuensi penggunaan 102 kali, dengan persentasi 63,2%.

Analisis Outer Model

Convergent Validity

Tabel 2 Convergent Validity

Indikator	Kemudahan Penggunaan (X1)	Manfaat (X2)	Keamanan (X3)	Minat Bertransaksi (Y)
PP1	0,775			
PP4	0,842			
PP6	0,887			
PM2		0,739		
PM3		0,783		
PM4		0,835		
PM5		0,799		
PM6		0,772		
PK1			0,777	
PK2			0,833	
PK3			0,775	
PK4			0,804	
PK5			0,721	
PK6			0,806	
PB2				0,769
PB3				0,789
PB4				0,801
PB5				0,778
PB6				0,810
PB7				0,825
PB8				0,807
PB9				0,831

Sumber : Data diolah, 2025

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan Smart PLS yang terlihat pada tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa seluruh indikator pada variabel kualitas sistem dalam penelitian ini memiliki nilai loading > 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa indikator variabel yang memiliki nilai loading > 0,70 memiliki Tingkat validitas yang tinggi, sehingga memenuhi Convergent validity.

Average Variance Extracted (AVE)

Tabel 3 Average Variance Extracted (AVE)

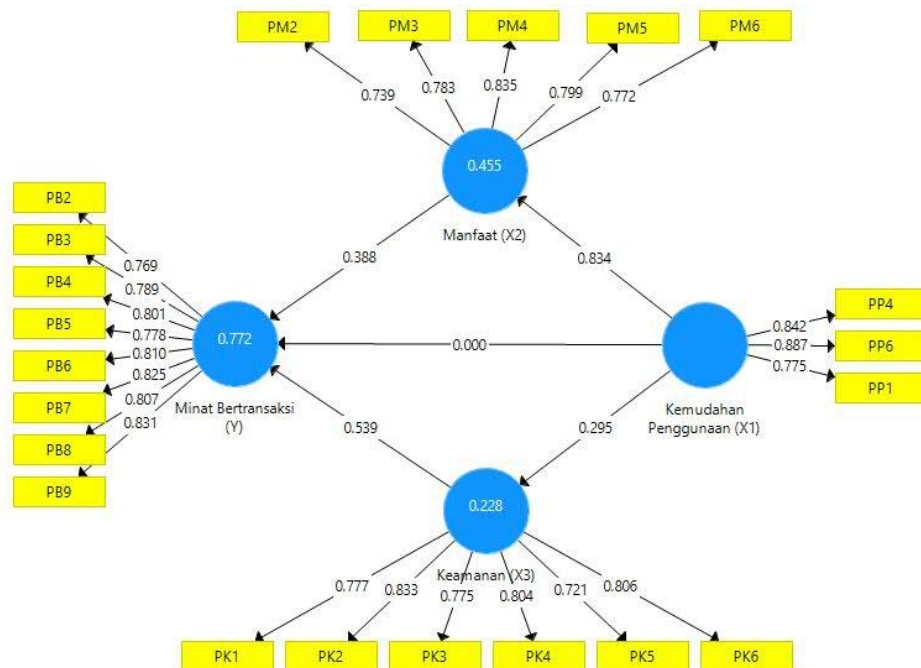
Variabel	AVE
Kemudahan Penggunaan (X1)	0,699
Manfaat (X2)	0,618
Keamanan (X3)	0,619
Minat Bertransaksi (Y)	0,642

Sumber: Data diolah, 2025

Bisa dilihat dari tabel 3 diketahui hasil Average Variance Extracted(AVE) terlihat hasil diatas 0,5. Bisa disimpulkan bahwa AVE tidak ada permasalahan convergent validity pada model yang diuji sehingga penelitian ini memiliki validitas yang baik.

Uji Validitas Diskriminan (Discriminant validity)

a. Cross Loading



Gambar 1. Diagram Jalur (Path) dan Nilai Faktor Loading
Sumber : Data diolah, 2025

Tabel 4 Cross Loading

Indikator	Kemudahan Penggunaan (X1)	Manfaat (X2)	Keamanan (X3)	Minat Bertransaksi (Y)
PP1	0,327	0,775	0,531	0,423
PP4	0,414	0,842	0,558	0,414
PP6	0,448	0,887	0,601	0,545
PM2	0,492	0,560	0,739	0,515
PM3	0,550	0,451	0,783	0,679
PM4	0,507	0,597	0,835	0,656
PM5	0,535	0,493	0,799	0,652
PM6	0,574	0,547	0,772	0,656
PK1	0,777	0,288	0,485	0,615
PK2	0,833	0,415	0,603	0,677
PK3	0,775	0,183	0,421	0,596
PK4	0,804	0,411	0,555	0,621
PK5	0,721	0,501	0,548	0,572
PK6	0,806	0,406	0,551	0,697
PB2	0,634	0,402	0,595	0,769
PB3	0,617	0,407	0,684	0,789
PB4	0,638	0,568	0,681	0,801
PB5	0,674	0,243	0,546	0,778
PB6	0,607	0,477	0,654	0,810
PB7	0,652	0,449	0,694	0,825
PB8	0,670	0,554	0,646	0,807
PB9	0,660	0,442	0,656	0,831

Sumber : Data diolah, 2025

Bisa dilihat pada tabel 4 bahwa nilai loading yang berwarna hijau menunjukkan nilai terbesar dari masing-masing indikator yang nilainya lebih besar dari nilai cross loading lainnya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, X3, Y sudah memiliki

discriminant validity yang baik. Dapat dikatakan bahwa indikator pada kolom tersebut atau indikator yang berwarna hijau lebih baik dari pada indikator lainnya.

b. Kriteria Fornell-Larcker

Tabel 5 Kriteria Fornell-Larcker

Variabel	Kemudahan Penggunaan (X1)	Manfaat (X2)	Keamanan (X3)	Minat Bertransaksi (Y)
Kemudahan Penggunaan (X1)	0,836		0,477	
Manfaat (X2)	0,674	0,786	0,676	
Keamanan (X3)			0,787	
Minat Bertransaksi (Y)	0,555	0,805	0,803	0,802

Sumber : Data diolah, 2025

Uji validitas diskriminan dievaluasi berdasarkan tiga pendekatan pertama dalam penelitian ini. Nilai akar kuadrat AVE dibandingkan dengan nilai korelasi antar konstruksi. Pendekatan ini dikenal sebagai Kriteria Fornell- Larcker, dan ditentukan oleh terpenuhinya akar kuadrat AVE (Fornell & Larcker, 1981). Pada Tabel 4.5, kami menyajikan hasil uji validitas diskriminan menggunakan kriteria Fornell-Larcker.

c. Rasio Heterotrait-Monotrait (HTMT)

Tabel 6 Rasio Heterotrait-Monotrait (HTMT)

Variabel	Kemudahan Penggunaan (X1)	Manfaat (X2)	Keamanan (X3)	Minat Bertransaksi (Y)
Kemudahan Penggunaan (X1)			0,560	
Manfaat (X2)			0,779	
Keamanan (X3)	0,828			
Minat Bertransaksi (Y)	0,646	0,910	0,829	

Sumber : Data diolah, 2025

Lebih jauh lagi, uji Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT) menguji validitas diskriminan. Henseler dkk., (2015) menjabarkan HTMT sebagai pendekatan komprehensif baru untuk menemukan validitas diskriminan berdasarkan nilai HTMT sebesar 0,85. Tabel 4.5 menunjukkan bahwa semua nilai HTMT untuk setiap konstruk lebih kecil dari 0,85, yang menunjukkan validitas penelitian ini seperti yang diajukan oleh Henseler dkk., (2015). Kriteria matriks pemuatan silang disajikan dalam Tabel 4.6. Asumsi validitas diskriminan adalah ketika nilai faktor pemuatan item lebih besar dari koefisien korelasi konstruksi lainnya. Uji validitas diskriminan dilakukan dalam hal ini untuk membuktikan bahwa indikator dalam konstruksi memiliki nilai faktor pemuatan tertinggi dalam konstruksi yang dibangun dibandingkan dengan indikator konstruksi lainnya. Hasilnya, setiap konstruksi memiliki validitas diskriminan yang baik.

Uji Reliabilitas Komposit (Composite reliability)

Tabel 7 Reliabilitas Komposit (Composite reliability)

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Kemudahan Penggunaan (X1)	0,874	0,784
Manfaat (X2)	0,890	0,845
Keamanan (X3)	0,907	0,877
Minat Bertransaksi (Y)	0,935	0,920

Sumber : Data diolah, 2025

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai Composite Reliability diatas $>0,70$, oleh karena itu dapat menyimpulkan bahwa semua bentuk variabel memiliki reabilitas yang baik sesuai dengan nilai minimum yang disyaratkan. Pada tabel 4.7 juga dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk semua bentuk variabel berada $>0,70$, dapat disimpulkan bahwa semua bentuk variabel memiliki reabilitas yang baik.

Analisis Inner Model

R Square

Tabel 8 R Square

	R Square	R Square Adjusted
Manfaat (X2)	0,455	0,451
Keamanan (X3)	0,228	0,223
Minat Bertransaksi (Y)	0,772	0,768

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa R-Square 0,455 Ini berarti bahwa 45,5% variasi dalam variabel manfaat (X2) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang mempengaruhinya. Sisanya, 54,5%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model atau kesalahan (error). R-Square Adjusted 0,451 nilai ini merupakan R-Square yang disesuaikan dengan jumlah variabel independen dalam model. Perbedaan yang kecil antara R-Square dan R-Square Adjusted menunjukkan bahwa penambahan variabel independen tidak memberikan peningkatan yang signifikan dalam menjelaskan varians manfaat (X2). Kriteria batasan nilai R square manfaat (X2) 0,455 (45,5%) tergolong kedalam moderat (sedang). R-Square 0,228 ini menunjukkan bahwa 22,8% variasi dalam variabel keamanan (X3) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independent yang mempengaruhinya. Sementara itu, 77,2% variasi keamanan (X3) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model. R-Square Adjusted 0,223 sama seperti sebelumnya, penyesuaian ini memperhitungkan jumlah variabel independen. Perbedaan yang tidak signifikan menunjukkan bahwa model cukup stabil. Kriteria batasan nilai R square keamanan (X3) 0,228 (22,8%) tergolong kedalam lemah. R-Square 0,772 ini adalah nilai R-Square yang cukup tinggi, yang berarti bahwa 77,2% variasi dalam minat bertransaksi (Y) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independent yaitu kemudahan penggunaan (X1) manfaat (X2), keamanan (X3). Hanya 22,8% variasi minat bertransaksi (Y) yang disebabkan oleh faktor-faktor lain di luar model. R-Square Adjusted 0,768 nilai ini menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen, kemampuan model untuk menjelaskan variasi minat bertransaksi (Y) tetap tinggi. Kriteria batasan nilai R square minat bertransaksi (Y) 0,228 (22,8%) tergolong kedalam substantial (tertinggi).

Effect size (F square)

Tabel 9 Effect size (F square)

	Kemudahan Penggunaan (X1)	Manfaat (X2)	Keamanan (X3)	Minat Bertransaksi (Y)
Kemudahan Penggunaan (X1)		0,834	0,295	0,000
Manfaat (X2)				0,388
Keamanan (X3)				0,539
Minat Bertransaksi (Y)				

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa, kemudahan penggunaan (X1) memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap manfaat (X2) dan pengaruh sedang terhadap Keamanan (X3), tetapi tidak berpengaruh pada minat bertransaksi (Y). Dapat dilihat bahwa pengaruh kemudahan penggunaan (X1) terhadap:

1. Manfaat (X2) yaitu F-Square 0,834 ini menunjukkan pengaruh yang sangat besar. Artinya, jika Kemudahan Penggunaan meningkat, Manfaat juga akan meningkat secara signifikan.
2. Keamanan (X3) yaitu F-Square 0,295 ini menunjukkan pengaruh yang sedang. Peningkatan dalam Kemudahan Penggunaan akan memberikan dampak positif pada Keamanan, tetapi tidak sekuat pengaruhnya terhadap Manfaat.
3. Minat Bertransaksi (Y) yaitu F-Square = 0,000: Nilai ini menunjukkan bahwa Kemudahan Penggunaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Bertransaksi. Ini berarti perubahan dalam Kemudahan Penggunaan tidak akan berdampak pada Minat Bertransaksi.
4. Manfaat (X2) memiliki pengaruh sedang terhadap Keamanan (X3). Dengan F-Square sebesar 0,388 ini menunjukkan pengaruh yang sedang. Artinya, peningkatan dalam manfaat dapat meningkatkan keamanan dengan cukup signifikan. Keamanan (X3) memiliki pengaruh yang besar terhadap minat bertransaksi (Y). F-Square 0,539 ini menunjukkan pengaruh yang besar. Dengan kata lain, jika Keamanan meningkat, maka minat bertransaksi juga akan meningkat secara signifikan.

Uji Hipotesis

Tabel 10 Uji Hipotesis

Hipotesis	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Kesimpulan
H0.1: Kemudahan penggunaan e-wallet (X1) berpengaruh tidak positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi (Y) mahasiswa di e-commerce. Ha.1: Kemudahan penggunaan e-wallet (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi (Y) mahasiswa di e-commerce.	0.052	0.958	Tidak positif dan signifikan (Ditolak)
H0.2: Manfaat (X2) berpengaruh tidak positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi (Y) mahasiswa di e-commerce. Ha.2: Manfaat (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi (Y) mahasiswa di e-commerce.	7.040	0.000	Positif dan signifikan (Diterima)
H0.3: Persepsi keamanan e-wallet (X3) berpengaruh	7.752	0.000	Positif dan

tidak positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi (Y) mahasiswa di e-commerce. Ha.3: Persepsi keamanan e-wallet (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi (Y) mahasiswa di e-commerce.			signifikan (Diterima)
H0.4: Tidak ada pengaruh kemudahan penggunaan (X1) melalui manfaat e-wallet (X2) terhadap minat bertransaksi (Y) mahasiswa di e-commerce. Ha.4: Adanya pengaruh positif dan signifikan kemudahan penggunaan (X1) melalui manfaat e-wallet (X2) terhadap minat bertransaksi (Y) mahasiswa di e-commerce.	5.866	0.000	Positif dan signifikan (Diterima)
H0.5: Tidak ada pengaruh kemudahan penggunaan (X1) melalui keamanan e-wallet (X3) terhadap minat bertransaksi (Y) mahasiswa di e-commerce. Ha.5: Adanya pengaruh positif dan signifikan kemudahan penggunaan (X1) melalui keamanan e-wallet (X3) terhadap minat bertransaksi (Y) mahasiswa di e-commerce.	5.303	0.000	Positif dan signifikan (Diterima)

Sumber : Data diolah, 2025

T Statistics dan P Values pada masing-masing hipotesis yang diuji harus memenuhi standart dengan nilai T Statistics $>1,96$ dan P Values $< 0,05$. Maka sesuai dengan hasil analisis yang didapatkan hubungan antara variabel kemudahan penggunaan (X1) dengan minat bertransaksi (Y) dengan nilai T statistics 0,052 dan nilai P Values 0,958 maka dinyatakan tidak berpengaruh positif dan signifikan, kemudian hubungan antara variabel manfaat (X2) terhadap minat bertransaksi (Y) dengan nilai T Statistics 7.040 dan nilai P Values 0.000 menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel X2 dengan Y positif dan signifikan, Hipotesis yang ketiga yaitu hubungan antara keamanan (X3) dengan minat bertransaksi (Y) menunjukkan nilai T statistics 7.752 dan P values 0,000 menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X3 dengan. Kemudian pengujian dengan menggunakan variabel mediasi antara variabel kemudahan penggunaan (X1) melalui manfaat (X2) terhadap minat transaksi dengan nilai T statistics 5,866 dan nilai P values 0,000 menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan variabel X1 terhadap Y melalui X2 dan yang terakhir, hubungan antara kemudahan penggunaan X1 melalui manfaat (X3) terhadap minat bertransaksi (Y) dengan nilai T statistics 5.866 dan P values 0,000 menunjukkan adanya pengaruh variabel X1 terhadap Y melalui X3.

KESIMPULAN

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi (Y). Namun, manfaat (X2) dan keamanan (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi (Y). Selain itu, kemudahan penggunaan (X1) juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi (Y) melalui manfaat (X2) dan keamanan (X3) sebagai variabel mediasi. Dengan demikian, penelitian ini mengonfirmasi bahwa manfaat dan keamanan e-wallet menjadi faktor utama yang mempengaruhi minat bertransaksi mahasiswa di e-commerce, sementara kemudahan penggunaan hanya berpengaruh secara tidak langsung melalui kedua faktor tersebut.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Secara keseluruhan, manfaat e-wallet dan keamanan e-wallet memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat bertransaksi mahasiswa di e-commerce. Sementara itu, kemudahan penggunaan e-wallet saja tidak cukup untuk mempengaruhi minat bertransaksi Pengaruhnya tidak signifikan terhadap minat bertransaksi

mahasiswa. Meskipun kemudahan dalam penggunaan e-wallet mungkin membuat proses transaksi menjadi lebih mudah, faktor ini sendiri tidak cukup untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk bertransaksi di e-commerce. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan saja tidak cukup memotivasi mahasiswa untuk bertransaksi, pengaruhnya signifikan dan positif terhadap minat bertransaksi jika ditambah dengan manfaatnya terhadap mahasiswa.

Kemudian Persepsi bahwa e-wallet aman sangat memengaruhi keputusan mahasiswa untuk bertransaksi. Artinya, jika mahasiswa merasa bahwa penggunaan e-wallet aman, mereka lebih cenderung untuk melakukan transaksi di e-commerce. Faktor keamanan menjadi hal yang sangat penting bagi mahasiswa dalam menentukan pilihan platform transaksi. Pengaruhnya signifikan dan positif terhadap minat bertransaksi mahasiswa. Semakin banyak manfaat yang dirasakan dari penggunaan e-wallet, seperti kemudahan, efisiensi, atau keuntungan lainnya, semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk bertransaksi. Dengan kata lain, jika mahasiswa merasa bahwa e-wallet memberikan manfaat lebih dalam bertransaksi, mereka akan lebih tertarik untuk menggunakan e-wallet di e-commerce.

Saran

Untuk meningkatkan minat bertransaksi mahasiswa di e-commerce, fokus utama harus diberikan pada penguatan aspek keamanan dan peningkatan manfaat yang ditawarkan oleh e-wallet. Selain itu, edukasi kepada mahasiswa mengenai penggunaan dan keuntungan e-wallet serta kemudahan dalam bertransaksi akan sangat mendukung dalam mendorong adopsi penggunaan yang lebih luas. Strategi yang lebih holistik perlu diterapkan. Menyediakan inovasi fitur, program loyalitas, kampanye pemasaran yang tepat sasaran, serta kolaborasi dengan institusi pendidikan dan platform lainnya dapat membuat e-wallet semakin relevan dan menarik bagi mahasiswa. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan mahasiswa dapat merasa lebih percaya diri dan tertarik untuk terus menggunakan e-wallet sebagai alat pembayaran utama mereka dalam bertransaksi di e-commerce.

DAFTAR PUSTAKA

- (Widodo Wibisono et al., 2024)Kemudahan, P., Dan, K., Terhadap, P., Penggunaan, K., Studi, D., Di, K., Madiun, K., Marseli, O., Putri, P., Ula, R., & Fauzi, A. (2024). Pengaruh kemudahan, manfaat, keamanan dan promosi terhadap keputusan penggunaan e-wallet dana (studi kasus di kota madiun). September.
- Manfaat, P. P., Dan, K. P., Anto, L. O., Muhammad, A., Ramadhan, F., & Hustia, R. H. (2024). E-WALLET Universitas Halu Oleo. 9(02), 472–485.
- Mawardani, F., & Dwijayanti, R. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Promosi Cashback Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Dompot Digital Shopeepay Pada Aplikasi Shopee. Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN), 9(3), 1455–1463.
- Meyrilliana, P., & Samsir, & A. K. (2020). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan kepercayaan terhadap kepuasan dan niat menggunakan kembali aplikasi ovo pada mahasiswa pascasarjana universitas ria. Jurnal Tepak Manajemen Bisnis, XII(1), 151–170. <https://jtm.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTMB/article/download/7857/6788>
- Monika, Roosdhani, & Rifqy, M. (2024). REFERENCE GROUPS ON E-WALLET USAGE DECISIONS IN GENERATION Z Data name Indonesia Singapura Filipina Thailand Malaysia Vietnam Score (%) Data Name Gopay OVO Dana ShopeePay LinkAja Score (%). 8, 61–74.
- Nadia, G., & Wiryawan, D. (2022). PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN DAN PERSEPSI KEMUDAHAN TERHADAP NIAT PENGGUNAAN E-WALLET SHOPEEPAY (Studi Pada Pengguna ShopeePay di Bandar Lampung). REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam, 3(2), 185–198. <https://doi.org/10.24042/revenue.v3i2.13486>
- (Sugiyono, 2020)Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.

- Nainggolan, B. A., & Andrian, D. (2021). Analisis Technology Acceptance Model (Tam) aPada Intention To Transact Online (Studi Kasus: E-Wallet Ovo Di Kota Surabaya). *Heuristic*, 83–96. <https://doi.org/10.30996/heuristic.v18i2.6159>
- Rosalina Siahaan, H., Budihartanti, C., Nusa Mandiri, S., & Selatan, J. (2023). Analisa Penerimaan Pengguna e-wallet Sebagai Transaksi Digital Menggunakan Metode TAM (Technology Acceptance Model) A R T I C L E I N F O ABSTRACT. *JCSE Journal of Computer Science and Engineering*, 4(1), 42–49. <http://icsejournal.com/index.php/http://dx.doi.org/10.36596/jcse.v4i1.28>
- Widodo Wibisono, Sri Heneng Prasastono, & Mohammad Hidayatul Holili. (2024). Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Financial Technology dan Media Sosial Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Jawa Tengah. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 5(1), 447–468. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v5i1.5699>
- Wulandari, S. D., Abdillah, W. A., & Andriati, Y. S. (2024). The Influence of DANA E-Wallet ' s Ease of Use on User Interest (Case Study of Private University Students in Tasikmalaya City). 33(2), 150–157.
- (Widodo Wibisono et al., 2024)Widodo Wibisono, Sri Heneng Prasastono, & Mohammad Hidayatul Holili. (2024). Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Financial Technology dan Media Sosial Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Jawa Tengah. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 5(1), 447–468. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v5i1.5699>
- (Adam & Febriyanti, 2023)Adam, D., & Febriyanti, F. W. (2023). The Effect of Ease of Transaction, Promotion and Utilization of ShopeePAY on the Decision to Use Digital Money on STIE Wibawa Karta Raharja Students. *Kontigensi : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(1), 299–305. <https://doi.org/10.56457/jimk.v11i1.395>
- (Sudirjo et al., 2023)Sudirjo, F., Dharmawan, D., Hardayu, A. P., & ... (2023). Analysis of the Influence of Customer Perceptions of the Ease-of-Use Digital Electronic Money on Intention to Use Digital Wallet Application Ovo. *Jurnal Informasi Dan ...*, 5, 318–324. <https://doi.org/10.60083/jidt.v5i4.461>
- Unsa, H. T., Hidayah, N., & ... (2022). The Effect of Ease and Security in ShopeePAY Transactions on Increasing Interest in Buying the Kudus Community. *Annual International ...*, 2(1), 73–83. <http://conference.iainsalatiga.ac.id/index.php/aicieb/article/view/151%0Ahttp://conference.iainsalatiga.ac.id/index.php/aicieb/article/download/151/173>
- (Unsa et al., 2022)
- (Unsa et al., 2022)Adam, D., & Febriyanti, F. W. (2023). The Effect of Ease of Transaction, Promotion and Utilization of ShopeePAY on the Decision to Use Digital Money on STIE Wibawa Karta Raharja Students. *Kontigensi : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(1), 299–305. <https://doi.org/10.56457/jimk.v11i1.395>
- Sudirjo, F., Dharmawan, D., Hardayu, A. P., & ... (2023). Analysis of the Influence of Customer Perceptions of the Ease-of-Use Digital Electronic Money on Intention to Use Digital Wallet Application Ovo. *Jurnal Informasi Dan ...*, 5, 318–324. <https://doi.org/10.60083/jidt.v5i4.461>
- Unsa, H. T., Hidayah, N., & ... (2022). The Effect of Ease and Security in ShopeePAY Transactions on Increasing Interest in Buying the Kudus Community. *Annual International ...*, 2(1), 73–83. <http://conference.iainsalatiga.ac.id/index.php/aicieb/article/view/151%0Ahttp://conference.iainsalatiga.ac.id/index.php/aicieb/article/download/151/173>
- (Sudirjo et al., 2023)(Adam & Febriyanti, 2023)
- (Chang & Octoyuda, 2024)Chang, C. L., & Octoyuda, E. (2024). Driving Digital Transformation: How Transformational Leadership Bridges Learning Agility and Digital Technology Adoption in MSMEs. *Emerging Science Journal*, 8(4), 1583–1601. <https://doi.org/10.28991/ESJ-2024-08-04-020>